

## **Analisis *Framing* Berita Pemberhentian Sementara Bupati Aceh Selatan di Media Online Detik.com dan CNN Indonesia.com**

Ghina Septika<sup>1</sup>, Anang Anas Azhar<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

### ***Histori Naskah***

*Diserahkan:*  
20-03-2026

*Direvisi:*  
03-04-2026

*Diterima:*  
06-04-2026

### ***Keywords***

### ***ABSTRACT***

*The development of online media has strengthened the role of mass media in shaping the construction of social reality through the presentation of information in news texts. Media coverage is not always neutral, as each media outlet tends to highlight certain aspects of an event through the framing process. This study aims to analyze how the online media Detik.com and CNNIndonesia.com frame the news regarding the temporary suspension of the Regent of South Aceh. This research employs a qualitative approach with a descriptive method. The research data consist of news texts related to the temporary suspension of the Regent of South Aceh published during the period of December 8–10, 2025. Data were collected through documentation by tracing and gathering news articles from the two online media platforms. Data analysis uses the framing analysis model developed by Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki, which includes syntactic, script, thematic, and rhetorical structures to identify how the media organize facts, select sources, emphasize certain issues, and construct narratives in their news coverage. The results show that Detik.com and CNNIndonesia.com frame the event of the temporary suspension of the Regent of South Aceh differently, particularly in terms of information emphasis, source selection, and narrative construction presented to the public.*

*: Framing Analysis, News Construction, Detik.Com, CNNIndonesia.Com*

### ***ABSTRAK***

Perkembangan media online telah memperkuat peran media massa dalam membentuk konstruksi realitas sosial melalui penyajian informasi dalam teks berita. Liputan media tidak selalu netral, karena setiap media cenderung menyoroti aspek-aspek tertentu dari suatu peristiwa melalui proses pembedaan. Studi ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana media online Detik.com dan CNNIndonesia.com membingkai berita mengenai penangguhan sementara Bupati Aceh Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian terdiri dari teks berita terkait penangguhan sementara Bupati Aceh Selatan yang diterbitkan pada periode 8–10 Desember 2025. Data dikumpulkan melalui dokumentasi dengan menelusuri dan mengumpulkan artikel berita dari kedua platform media online tersebut. Analisis data menggunakan model analisis pembedaan yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yang mencakup struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorika untuk mengidentifikasi bagaimana media mengatur fakta, memilih sumber, menekankan isu-isu tertentu, dan membangun narasi dalam liputan berita mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Detik.com dan CNNIndonesia.com membingkai peristiwa penangguhan sementara Bupati Aceh Selatan secara berbeda, khususnya dalam hal penekanan informasi, pemilihan sumber, dan konstruksi narasi yang disajikan kepada publik.

***Kata Kunci*** : analisis *Framing*, *Konstruksi Berita*, *Detik.Com*, *Cnnindonesia.Com*

***Corresponding Author*** : Ghina Septika, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia, e-mail: ghina0603222166@uinsu.ac.id

## PENDAHULUAN

Pemberitaan media sering menjadi perhatian publik karena berkaitan dengan berbagai peristiwa yang terjadi di masyarakat serta dampaknya terhadap kepercayaan publik. Dalam praktiknya, media massa tidak hanya berfungsi menyampaikan informasi, tetapi juga berperan dalam membentuk cara masyarakat memahami suatu peristiwa. Melalui proses seleksi informasi, penekanan pada aspek tertentu, serta penyusunan narasi berita, media dapat mengonstruksi realitas sosial yang kemudian memengaruhi persepsi publik terhadap isu yang diberitakan (Putri et al., 2025). Perkembangan media online turut mempercepat penyebaran informasi kepada masyarakat, sehingga setiap peristiwa dapat dengan cepat diketahui oleh publik. Namun, kecepatan tersebut tidak selalu diiringi dengan netralitas dalam penyajian informasi, karena setiap media memiliki kecenderungan dalam menonjolkan aspek tertentu dari suatu peristiwa.

Perbedaan tersebut dapat terlihat dari cara media menyusun judul, memilih narasumber, serta menekankan informasi tertentu dalam teks berita. Dengan demikian, pemberitaan yang disajikan oleh media online tidak hanya merepresentasikan fakta, tetapi juga mencerminkan cara media membingkai realitas yang diberitakan (Wardani et al., 2023). Salah satu peristiwa yang menjadi sorotan media adalah pemberhentian sementara Bupati Aceh Selatan. Peristiwa ini menarik perhatian karena melibatkan kebijakan pemerintah yang berdampak pada jalannya pemerintahan daerah serta respons dari berbagai pihak. Pemberitaan mengenai peristiwa tersebut ditampilkan oleh berbagai media online dengan sudut pandang yang berbeda, tergantung pada cara masing-masing media dalam menyusun informasi dan menonjolkan aspek tertentu (CNN Indonesia, 2024). Perbedaan tersebut dapat memengaruhi bagaimana publik memahami peristiwa yang terjadi.

Perbedaan cara media dalam menyajikan suatu peristiwa dapat dilihat secara konkret melalui variasi framing yang digunakan dalam pemberitaan. Dalam kasus pemberhentian sementara Bupati Aceh Selatan, misalnya, sejumlah media online menampilkan konstruksi berita yang berbeda. Sebagian media menekankan aspek hukum dan administrasi pemerintahan dengan menyoroti dasar kebijakan serta prosedur yang melatarbelakangi keputusan tersebut. Sementara itu, media lain lebih menonjolkan dimensi konflik politik dengan mengangkat respons elite lokal, dinamika kekuasaan, serta potensi kepentingan politik di balik peristiwa tersebut. Ada pula media yang memfokuskan pemberitaan pada dampak sosial dan pelayanan publik, seperti terganggunya stabilitas pemerintahan daerah dan implikasinya terhadap masyarakat.

Perbedaan penonjolan aspek tersebut menunjukkan bahwa media tidak sekadar menyampaikan fakta, tetapi juga melakukan seleksi dan penekanan tertentu dalam menyusun realitas. Dalam konteks ini, proses framing menjadi penting untuk dipahami. Framing merujuk pada cara media memilih fakta, menonjolkan aspek tertentu, serta menyusun informasi dalam teks berita sehingga menghasilkan makna tertentu bagi khalayak. Dengan kata lain, realitas yang diterima publik merupakan hasil konstruksi media, bukan cerminan langsung dari peristiwa itu sendiri (Maryadi et al., 2024). Lebih lanjut, framing media memiliki peran strategis dalam memengaruhi interpretasi publik terhadap suatu peristiwa. Cara media membingkai isu dapat menentukan bagaimana masyarakat memahami aktor yang terlibat, menilai kebijakan yang diambil, serta menentukan posisi sikap terhadap peristiwa tersebut. *Framing* juga berkontribusi dalam pembentukan agenda publik, yaitu dengan menentukan isu mana yang dianggap penting dan layak mendapat perhatian lebih luas. Dalam era media digital, khususnya media online, pengaruh framing menjadi semakin kuat karena didukung oleh kecepatan distribusi informasi dan intensitas pelaporan yang tinggi.

Ketika suatu peristiwa diberitakan secara berulang dengan pola framing yang konsisten, publik cenderung menerima konstruksi tersebut sebagai representasi realitas yang objektif. Hal ini menunjukkan bahwa framing media tidak hanya memengaruhi cara pandang masyarakat, tetapi juga membentuk persepsi kolektif terhadap isu-isu politik, khususnya dalam konteks politik local (Muzemmil, 2025). Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah: bagaimana analisis framing berita pemberhentian sementara bupati aceh selatan di media online Detik.com dan CNNIndonesia.com. Penelitian ini difokuskan pada analisis terhadap teks berita yang membahas peristiwa tersebut serta bagaimana kedua media menyusun fakta, menonjolkan aspek tertentu, dan membangun makna melalui pemberitaan yang dipublikasikan. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media yang berbeda dapat membingkai peristiwa yang sama dengan cara yang berbeda. Penelitian Annisa dan Setiawan (2023) menemukan bahwa Detik.com dan CNNIndonesia.com memiliki perbedaan dalam penekanan informasi serta penyusunan konteks berita pada pemberitaan bom bunuh diri di Astana Anyar.

Penelitian lain oleh (Permatasari dan Abadi, 2024) juga menunjukkan adanya perbedaan framing dalam pemberitaan elektabilitas kandidat presiden di kedua media tersebut. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Sinta Dwi Utami, Abdul Azis, dan Iswahyu (Pranawukir, 2024) mengenai pemberitaan konflik Palestina–Israel pasca tewasnya Ismail Haniyeh menemukan bahwa CNNIndonesia.com cenderung menyajikan pemberitaan dengan konteks yang lebih luas, sedangkan Detik.com lebih menekankan penyampaian informasi yang langsung dan berimbang. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa karakteristik media dapat memengaruhi cara suatu peristiwa dikonstruksi dalam pemberitaan. Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji analisis framing pada media online, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada isu-isu nasional, konflik internasional, atau peristiwa besar yang melibatkan tokoh publik. Kajian yang secara khusus membahas bagaimana media nasional membingkai peristiwa di tingkat daerah, terutama terkait pemberhentian sementara kepala daerah, masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian sebelumnya lebih banyak menyoroti perbedaan framing secara umum, tanpa menggali secara mendalam bagaimana struktur teks berita seperti sintaksis, skrip, tematik, dan retorik digunakan dalam membangun makna suatu peristiwa.

Penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis framing pemberitaan mengenai pemberhentian sementara Bupati Aceh Selatan pada media online Detik.com dan CNNIndonesia.com menggunakan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Kasus pemberhentian sementara Bupati Aceh Selatan menjadi salah satu peristiwa politik daerah yang mendapat perhatian media nasional. Pemberhentian tersebut berkaitan dengan proses hukum yang sedang berjalan sehingga pemerintah pusat mengambil kebijakan administratif berupa pemberhentian sementara dari jabatan kepala daerah. Peristiwa ini kemudian diberitakan secara luas oleh berbagai media online, termasuk Detik.com dan CNNIndonesia.com. Intensitas pemberitaan mengenai kasus tersebut menunjukkan bahwa media memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi sekaligus membingkai peristiwa politik daerah kepada publik melalui cara penyusunan fakta, pemilihan narasumber, serta penekanan isu tertentu dalam teks berita (Mukhlizar & Vahlevi, n.d.). Detik.com dikenal sebagai salah satu portal berita online yang memiliki pengaruh besar dalam lanskap media digital di Indonesia. Media yang didirikan pada tahun 1998 oleh Budiono Darsono, Yayan Sopyan, Abdul Rahman, dan Didi Nugrahadi ini sering disebut sebagai pelopor jurnalisme online di Indonesia.

Dalam praktik pemberitaannya, Detik.com menekankan kecepatan penyampaian informasi dan secara konsisten memuat berbagai isu aktual, khususnya terkait politik, hukum, ekonomi, serta peristiwa nasional (Safitri & Fakhri, 2020). CNNIndonesia.com hadir sebagai portal berita online nasional yang berada di bawah PT Trans Media dan terhubung dengan jaringan berita internasional Cable News Network (CNN). Sejak diluncurkan pada tahun 2015, media ini menyajikan berbagai pemberitaan yang mencakup isu politik, hukum, ekonomi, nasional, hingga internasional. Sebagai bagian dari jaringan media besar, CNNIndonesia.com dikenal menerapkan standar jurnalistik profesional dalam proses produksi dan penyajian beritanya (Nabila & Aji' Anamta, 2024). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis framing pemberitaan mengenai pemberhentian sementara Bupati Aceh Selatan pada media online Detik.com dan CNNIndonesia.com. Analisis dilakukan dengan menggunakan model framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang menelaah teks berita melalui empat struktur utama, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik untuk mengidentifikasi bagaimana kedua media menyusun fakta, menonjolkan aspek tertentu, serta membangun makna dalam pemberitaan (Mulyana, 2002).

## METODE PENELITIAN

Menurut (Sugiyono, 2023), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alamiah dengan peneliti sebagai instrumen kunci dalam menginterpretasikan data. Penelitian kualitatif juga bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dalam konteks alamiah dengan menekankan pada makna dan proses, serta menghasilkan pemahaman berdasarkan data yang diperoleh (Hardani et al., 2020). Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis bagaimana media membingkai suatu peristiwa melalui teks pemberitaan.

Objek penelitian ini adalah pemberitaan mengenai pemberhentian sementara Bupati Aceh Selatan yang dipublikasikan pada media online Detik.com dan CNNIndonesia.com. Data penelitian berupa teks berita yang berkaitan dengan peristiwa tersebut yang ditulis oleh wartawan pada kedua media tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil masing-masing dua berita dari setiap media yang dipublikasikan dalam rentang waktu 08–10 Desember 2025, sehingga total berita yang dianalisis berjumlah empat berita. Berita yang dipilih didasarkan pada relevansinya dengan topik penelitian, yaitu pemberitaan mengenai pemberhentian sementara Bupati Aceh Selatan.

**Tabel 1. Sumber Data yang Dianalisis**

No.	Media	Judul Berita	Tanggal & waktu terbit
1	detik.com	Bupati Aceh Selatan Diberhentikan Sementara, Mendagri: Ada Dasar Hukumnya	09 Des 2025 20:38 WIB
2	detik.com	Umrah Tanpa Izin Saat Bencana, Bupati Aceh Selatan Diberhentikan Sementara	09 Des 2025 16:19 WIB
3	cnnindonesia.com	Prabowo Minta Mendagri Copot Bipati Aceh Selatan Umrah Saat Bencana	08 Des 2025 05:20 WIB
4	cnnindonesia.com	Diberhentikan 3 Bulan Usai Umrah saat Aceh Banjir, Mirwan Buka Suara	10 Des 2025 06:30 WIB

Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara menelusuri dan mengumpulkan berita yang dipublikasikan pada portal berita Detik.com dan CNNIndonesia.com. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan model analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang mengidentifikasi struktur teks berita melalui empat unsur utama, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Struktur sintaksis digunakan untuk melihat penyusunan fakta dalam judul, lead, dan kutipan narasumber. Struktur skrip digunakan untuk menganalisis kelengkapan unsur berita. Struktur tematik digunakan untuk

melihat pengorganisasian ide dalam teks berita, sedangkan struktur retorik digunakan untuk mengidentifikasi penggunaan pilihan kata atau penekanan makna dalam pemberitaan.



**Gambar 1. Perangkat Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, penelitian ini melakukan analisis framing menggunakan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki untuk melihat bagaimana pemberitaan mengenai pemberhentian sementara Bupati Aceh Selatan dibingkai oleh media online Detik.com dan CNN Indonesia. Analisis dilakukan dengan menelaah empat struktur framing, yaitu struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

**Tabel 2. Analisis Framing Berita Pertama Detik.com**

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Judul berita menegaskan bahwa pemberhentian sementara Bupati Aceh Selatan memiliki dasar hukum. Penekanan diletakkan pada pernyataan Menteri Dalam Negeri sehingga pembaca langsung diarahkan untuk melihat keputusan tersebut sebagai tindakan yang sah secara hukum.
	Lead	Kementerian Dalam Negeri menjatuhkan sanksi pemberhentian sementara selama tiga bulan kepada Bupati Aceh Selatan Mirwan MS karena melakukan perjalanan umrah tanpa izin ketika daerahnya berada dalam status tanggap darurat bencana.
	Latar Informasi	Mirwan melakukan perjalanan ke luar negeri tanpa izin dari Menteri Dalam Negeri. Tindakan tersebut dianggap melanggar ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang melarang kepala daerah bepergian ke luar negeri tanpa izin resmi.
	Kutipan Sumber	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pernyataan Menteri Dalam Negeri yang menegaskan bahwa keputusan pemberhentian sementara bukan keputusan pribadi, melainkan berdasarkan aturan hukum.</li> <li>2. Penjelasan dari hasil pemeriksaan Inspektorat Jenderal Kemendagri mengenai pelanggaran yang dilakukan.</li> <li>3. Penjelasan mengenai pasal dalam UU Pemerintahan Daerah yang menjadi dasar pemberian sanksi.</li> </ol>

	Penutup	Penutup berita menegaskan kembali ketentuan hukum dalam UU Nomor 23 Tahun 2014 yang mengatur bahwa kepala daerah yang bepergian ke luar negeri tanpa izin dapat dikenai sanksi pemberhentian sementara selama tiga bulan.
Skrip	Apa	Pemberhentian sementara Bupati Aceh Selatan oleh Menteri Dalam Negeri.
	Siapa	Menteri Dalam Negeri, Bupati Aceh Selatan Mirwan MS, serta pihak Kemendagri.
	Kapan	09 Desember 2025
	Di Mana	Keputusan diambil di Kementerian Dalam Negeri, Jakarta.
	Mengapa	Kepala daerah melakukan perjalanan tanpa izin saat wilayahnya tanggap darurat.
	Bagaimana	Mendagri menerbitkan keputusan pemberhentian sementara selama tiga bulan dan menunjuk Wakil Bupati sebagai pelaksana tugas selama masa sanksi.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, dan hubungan antar kalimat	Tema utama yang diangkat adalah penegakan aturan terhadap kepala daerah yang dianggap melanggar ketentuan administratif pemerintahan. Tema tersebut dikembangkan melalui beberapa paragraf yang saling berkaitan secara logis. Paragraf awal menjelaskan keputusan pemberhentian sementara, sementara paragraf-paragraf berikutnya menjelaskan latar belakang tindakan kepala daerah yang melakukan perjalanan ke luar negeri tanpa izin. Hubungan antar paragraf disusun dengan pola sebab-akibat, yaitu tindakan kepala daerah yang melanggar aturan menjadi penyebab munculnya konsekuensi berupa sanksi administratif dari pemerintah pusat. Selain itu, penggunaan kata penghubung seperti “karena”, “sehingga”, dan “oleh karena itu” membantu memperkuat koherensi antar kalimat dalam teks berita. Dengan struktur tematik seperti ini, media membangun narasi yang menekankan bahwa pemberian sanksi terhadap kepala daerah merupakan langkah yang logis dan wajar dalam upaya menjaga disiplin dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.
Retoris	Kata dan idiom	Dalam pemberitaan ini media menggunakan beberapa pilihan kata yang menekankan aspek hukum dan kedisiplinan dalam pemerintahan, seperti “pemberhentian sementara”, “pelanggaran”, “ketentuan hukum”, dan “dasar hukum”. Penggunaan kata-kata tersebut memperkuat kesan bahwa peristiwa ini merupakan persoalan administratif yang berkaitan dengan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku. Selain itu, frasa “ada dasar hukumnya” yang digunakan dalam judul berita berfungsi sebagai penegasan bahwa keputusan pemerintah memiliki legitimasi hukum yang kuat dan bukan merupakan tindakan yang bersifat politis.
	Gambar/foto dan grafik	Berita juga disertai dengan gambar yang berkaitan dengan pejabat pemerintah atau situasi yang relevan dengan pemberitaan. Penggunaan gambar tersebut berfungsi untuk memperkuat visualisasi peristiwa serta meningkatkan kredibilitas informasi yang disampaikan kepada pembaca.

**Tabel 3 Analisis Framing Berita Kedua Detik.com**

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Judul berita menekankan tindakan Bupati Aceh Selatan yang melakukan perjalanan umrah tanpa izin saat daerahnya dilanda bencana. Frasa “umrah tanpa izin saat bencana” menjadi fokus utama sehingga pembaca langsung diarahkan melihat tindakan tersebut sebagai pelanggaran yang berujung pada pemberhentian sementara.
	Lead	Lead berita menjelaskan bahwa Menteri Dalam Negeri menjatuhkan sanksi pemberhentian sementara selama tiga bulan kepada Bupati Aceh Selatan. Penjelasan awal ini langsung menampilkan inti peristiwa sekaligus alasan pemberian sanksi.
	Latar Informasi	Latar informasi yang disampaikan berkaitan dengan kondisi Aceh Selatan yang sedang mengalami bencana banjir ketika bupati tersebut melakukan

		perjalanan umrah. Situasi bencana ini menjadi konteks yang memperkuat alasan pemberian sanksi karena kepala daerah dianggap meninggalkan tanggung jawabnya dalam keadaan darurat.
	Kutipan Sumber	Berita memuat pernyataan Menteri Dalam Negeri yang menjelaskan bahwa sanksi diberikan karena bupati melakukan perjalanan ke luar negeri tanpa izin dari pemerintah pusat. Pernyataan tersebut menegaskan bahwa keputusan pemberhentian sementara merupakan bentuk tindakan administratif dari pemerintah.
	Penutup	Pada bagian akhir berita ditampilkan permohonan maaf dari Bupati Aceh Selatan kepada pemerintah pusat dan masyarakat. Pernyataan maaf tersebut menunjukkan adanya pengakuan kesalahan atas tindakan yang dilakukan.
Skrip	Apa	Pemberhentian sementara Bupati Aceh Selatan selama tiga bulan.
	Siapa	Menteri Dalam Negeri dan Bupati Aceh Selatan.
	Kapan	09 Desember 2025.
	Di Mana	Keputusan disampaikan di Kantor Kementerian Dalam Negeri di Jakarta, sementara peristiwa berkaitan dengan wilayah Aceh Selatan.
	Mengapa	Karena Bupati Aceh Selatan melakukan perjalanan umrah ke luar negeri tanpa izin saat wilayahnya sedang mengalami bencana banjir.
	Bagaimana	Pemerintah pusat melalui Menteri Dalam Negeri mengeluarkan keputusan pemberhentian sementara selama tiga bulan sebagai sanksi administratif.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, dan hubungan antar kalimat	Berita disusun dengan menonjolkan kronologi peristiwa mulai dari keberangkatan umrah tanpa izin, kondisi bencana di Aceh Selatan, hingga keputusan pemerintah untuk memberikan sanksi. Struktur paragraf membangun alur yang menegaskan bahwa tindakan pemerintah merupakan respons terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh kepala daerah.
Retoris	Kata dan idiom	Media menggunakan istilah seperti “umrah tanpa izin”, “saat bencana”, dan “diberhentikan sementara” untuk menekankan kesalahan tindakan kepala daerah. Pilihan kata tersebut memperkuat kesan bahwa tindakan bupati tidak sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai pemimpin daerah.
	Gambar/foto dan grafik	Berita menampilkan foto Bupati Aceh Selatan sebagai tokoh utama dalam peristiwa tersebut, sehingga memperkuat fokus pemberitaan pada individu yang terlibat dalam kasus ini.

Dari struktur sintaksis, dua berita Detik.com menonjolkan peristiwa pemberhentian sementara Bupati Aceh Selatan setelah melakukan perjalanan umrah ketika wilayah yang dipimpinnya sedang dilanda bencana banjir. Pada berita pertama, headline lebih menekankan tindakan kepala daerah yang melakukan “umrah tanpa izin saat bencana”, sehingga perhatian pembaca diarahkan pada tindakan yang dianggap tidak tepat dalam situasi darurat. Sementara itu pada berita kedua, headline lebih menonjolkan pernyataan Menteri Dalam Negeri yang menyebut bahwa keputusan pemberhentian sementara tersebut memiliki dasar hukum. Dari headline ke lead terlihat adanya kesinambungan informasi yang menjelaskan bahwa keputusan pemberhentian sementara merupakan konsekuensi atas tindakan kepala daerah yang melakukan perjalanan ke luar negeri tanpa izin ketika wilayahnya sedang menghadapi bencana.

Pada bagian latar informasi, kedua berita Detik.com menyajikan kronologi terkait perjalanan umrah yang dilakukan oleh Bupati Aceh Selatan serta kondisi wilayah Aceh Selatan yang sedang mengalami banjir pada saat yang bersamaan. Penyajian informasi ini memberikan konteks bahwa kepala daerah seharusnya berada di wilayahnya untuk memimpin penanganan bencana. Dari kutipan sumber yang dimunculkan, Detik.com menampilkan pernyataan pejabat pemerintah yang menjelaskan bahwa pemberhentian sementara tersebut dilakukan berdasarkan aturan yang berlaku. Kutipan tersebut berfungsi untuk memperkuat legitimasi keputusan pemerintah sekaligus memberikan penjelasan kepada publik mengenai alasan di balik pemberian sanksi terhadap kepala daerah tersebut.

Dari struktur skrip, kedua berita Detik.com menunjukkan kelengkapan unsur berita yang meliputi 5W+1H, yaitu apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana. Unsur utama yang ditonjolkan adalah keputusan pemberhentian sementara terhadap Bupati Aceh Selatan sebagai konsekuensi atas perjalanan umrah tanpa izin ketika wilayahnya sedang mengalami bencana. Dari struktur tematik terlihat bahwa penyusunan paragraf dalam berita saling berkaitan dan membentuk alur informasi yang runtut, dimulai dari inti peristiwa, penjelasan latar belakang, hingga pernyataan dari pejabat pemerintah. Sementara itu dari struktur retorik terlihat penggunaan beberapa pilihan kata seperti “umrah tanpa izin”, “saat bencana”, dan “diberhentikan sementara” yang berfungsi untuk menegaskan adanya pelanggaran terhadap kewajiban jabatan kepala daerah dalam situasi darurat.

**Tabel 4. Analisis Framing Berita Pertama cnnindonesia.com**

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Judul berita menonjolkan pernyataan Presiden yang meminta Menteri Dalam Negeri mencopot Bupati Aceh Selatan karena pergi umrah saat bencana. Fokus utama berita diarahkan pada sikap tegas presiden terhadap tindakan kepala daerah tersebut.
	Lead	Lead berita menjelaskan bahwa Presiden Prabowo Subianto meminta Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian untuk memproses pencopotan Bupati Aceh Selatan yang pergi umrah tanpa izin saat wilayahnya dilanda bencana banjir.
	Latar Informasi	Berita menjelaskan bahwa bupati tersebut tidak hadir dalam rapat terkait penanganan bencana karena sedang menjalankan ibadah umrah. Kondisi tersebut menjadi sorotan karena kepala daerah seharusnya berada di wilayahnya untuk memimpin penanganan bencana.
	Kutipan Sumber	CNN Indonesia mengutip pernyataan langsung Presiden yang menyindir tindakan bupati tersebut dan meminta Mendagri memproses pencopotannya. Presiden bahkan membandingkan tindakan tersebut dengan “desersi” dalam militer, yaitu meninggalkan tugas saat situasi darurat.
	Penutup	Bagian akhir berita menegaskan bahwa pemerintah pusat akan memproses tindakan tersebut melalui Kementerian Dalam Negeri sesuai mekanisme yang berlaku. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan terkait jabatan kepala daerah akan diproses melalui prosedur pemerintahan.
Skrip	Apa	Permintaan presiden agar Bupati Aceh Selatan dicopot karena pergi umrah saat terjadi bencana.
	Siapa	Presiden Prabowo Subianto, Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian, dan Bupati Aceh Selatan.
	Kapan	08 Desember 2025
	Di Mana	Pernyataan disampaikan dalam rapat percepatan penanganan bencana di Aceh.
	Mengapa	Karena Bupati Aceh Selatan pergi umrah tanpa izin ketika wilayahnya sedang dilanda bencana banjir.
	Bagaimana	Presiden meminta Menteri Dalam Negeri memproses pencopotan bupati melalui mekanisme pemerintahan yang berlaku.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, dan hubungan antar kalimat	Tema utama berita menyoroti ketegasan presiden terhadap kepala daerah yang dianggap tidak menjalankan tanggung jawabnya saat bencana. Paragraf-paragraf disusun untuk menunjukkan kronologi peristiwa serta pernyataan presiden yang mengkritik tindakan bupati tersebut.
Retoris	Kata dan idiom	CNN Indonesia menggunakan istilah seperti “copot”, “lari saat bencana”, dan analogi “desersi” untuk menegaskan bahwa tindakan bupati dianggap meninggalkan tanggung jawabnya sebagai pemimpin daerah. Istilah tersebut memberikan kesan kritik yang kuat terhadap tindakan kepala daerah tersebut.

	Gambar/foto dan grafik	Visual yang digunakan biasanya menampilkan tokoh presiden atau peristiwa terkait rapat penanganan bencana untuk memperkuat konteks berita.
--	------------------------	--

**Tabel 5 Analisis Framing Berita Kedua cnnindonesia.com**

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Judul berita menekankan respons dari Bupati Aceh Selatan setelah dijatuhi sanksi pemberhentian sementara selama tiga bulan. Fokus berita tidak hanya pada sanksi, tetapi juga pada pernyataan atau klarifikasi dari Mirwan terkait keputusan tersebut.
	Lead	Lead menjelaskan bahwa Bupati Aceh Selatan, Mirwan MS, memberikan tanggapan terhadap keputusan Menteri Dalam Negeri yang menonaktifkannya selama tiga bulan setelah keberangkatannya umrah saat wilayah Aceh Selatan dilanda banjir.
	Latar Informasi	Berita menjelaskan bahwa Mirwan berangkat umrah pada awal Desember ketika sebagian wilayah Aceh Selatan mengalami banjir. Kepergian tersebut menuai kritik publik dan akhirnya berujung pada sanksi administratif dari pemerintah pusat.
	Kutipan Sumber	CNN Indonesia memuat pernyataan Mirwan yang menyatakan menerima keputusan tersebut dengan lapang dada. Ia juga menyampaikan permohonan maaf kepada masyarakat serta menyatakan akan menghormati keputusan pemerintah.
	Penutup	Pada bagian akhir berita dijelaskan bahwa sanksi tersebut merupakan keputusan resmi dari Menteri Dalam Negeri yang menonaktifkan Mirwan selama tiga bulan akibat perjalanan ke luar negeri tanpa izin ketika terjadi bencana di daerahnya.
Skrip	Apa	Pemberhentian sementara Bupati Aceh Selatan selama tiga bulan dan tanggapan Mirwan terhadap sanksi tersebut.
	Siapa	Mirwan MS sebagai Bupati Aceh Selatan dan Menteri Dalam Negeri sebagai pihak yang menjatuhkan sanksi.
	Kapan	10 Desember 2025
	Di Mana	Peristiwa berkaitan dengan wilayah Aceh Selatan yang mengalami banjir, sementara keputusan sanksi diambil oleh pemerintah pusat.
	Mengapa	Karena Mirwan melakukan perjalanan umrah ke luar negeri tanpa izin saat daerahnya sedang mengalami bencana banjir.
	Bagaimana	Pemerintah pusat melalui Menteri Dalam Negeri mengeluarkan keputusan pemberhentian sementara selama tiga bulan sebagai sanksi administratif.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, dan hubungan antar kalimat	Tema utama berita menyoroti respons atau klarifikasi dari Mirwan setelah menerima sanksi dari pemerintah. Struktur berita menunjukkan alur yang menempatkan pernyataan Mirwan sebagai bagian penting dari pemberitaan sehingga pembaca melihat sisi tanggapan dari pihak yang diberi sanksi.
Retoris	Kata dan idiom	CNN Indonesia menggunakan istilah seperti “diberhentikan 3 bulan”, “umrah saat banjir”, dan “buka suara” untuk menarik perhatian pembaca pada kontroversi yang terjadi serta respons dari tokoh utama dalam peristiwa tersebut.
	Gambar/foto dan grafik	Visual berita biasanya menampilkan sosok Mirwan sebagai tokoh utama untuk memperkuat fokus pemberitaan pada individu yang terlibat dalam peristiwa tersebut.

Dari struktur sintaksis, dua berita CNN Indonesia menonjolkan peristiwa pemberhentian sementara Bupati Aceh Selatan setelah melakukan perjalanan umrah ketika wilayahnya sedang mengalami bencana banjir. Pada berita pertama, headline menyoroti pernyataan Presiden yang meminta Menteri Dalam Negeri untuk mencopot Bupati Aceh Selatan karena melakukan perjalanan umrah saat terjadi bencana. Penekanan pada pernyataan

presiden menunjukkan bahwa CNN Indonesia menempatkan respons pemerintah pusat sebagai fokus utama pemberitaan. Sementara itu pada berita kedua, headline menonjolkan respons dari Bupati Aceh Selatan setelah dirinya diberhentikan sementara selama tiga bulan.

Dari headline ke lead terlihat adanya kesinambungan informasi yang menjelaskan kronologi peristiwa mulai dari kritik pemerintah pusat hingga tanggapan dari pihak yang bersangkutan. Pada bagian latar informasi, kedua berita CNN Indonesia menyajikan konteks mengenai perjalanan umrah yang dilakukan oleh Bupati Aceh Selatan ketika wilayah yang dipimpinnya sedang mengalami banjir. Media menjelaskan bahwa tindakan tersebut memicu kritik dari pemerintah pusat karena kepala daerah dianggap tidak menjalankan tanggung jawabnya dalam menangani situasi bencana di daerahnya. Dari kutipan sumber yang dimunculkan, CNN Indonesia menampilkan berbagai pernyataan dari pejabat pemerintah serta tanggapan dari Bupati Aceh Selatan. Penyajian kutipan dari beberapa pihak ini menunjukkan bahwa media berupaya menghadirkan berbagai sudut pandang dalam menjelaskan peristiwa tersebut kepada publik.

Dari struktur skrip, kedua berita CNN Indonesia menunjukkan kelengkapan unsur berita yang meliputi 5W+1H, yaitu apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana. Unsur utama yang ditonjolkan adalah kritik pemerintah pusat terhadap tindakan kepala daerah yang melakukan perjalanan ke luar negeri tanpa izin ketika wilayahnya sedang mengalami bencana. Dari struktur tematik terlihat bahwa penyusunan paragraf dalam berita saling berkaitan dan membentuk alur informasi yang runtut, dimulai dari pernyataan pemerintah pusat, penjelasan mengenai latar belakang peristiwa, hingga tanggapan dari pihak yang bersangkutan. Sementara itu dari struktur retorik terlihat penggunaan beberapa pilihan kata seperti “copot”, “diberhentikan sementara”, dan “buka suara” yang memberikan penekanan terhadap konflik dan respons yang muncul dalam peristiwa tersebut.

## PEMBAHASAN

### **Analisis Framing Berita Pemberhentian Sementara Bupati Aceh Selatan di Media Online Detik.Com Dan CNN Indonesia.Com**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana media online Detik.com dan CNN Indonesia membingkai (framing) pemberitaan terkait pemberhentian sementara Bupati Aceh Selatan dengan menggunakan model framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Analisis dilakukan melalui empat struktur framing, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan penekanan framing antara Detik.com dan CNN Indonesia pada struktur sintaksis, khususnya pada headline dan lead berita. Detik.com cenderung membingkai peristiwa sebagai pelanggaran administratif yang memiliki dasar hukum. Hal ini terlihat dari penggunaan headline seperti “*ada dasar hukumnya*” serta penekanan pada pernyataan Menteri Dalam Negeri. Framing ini mengarahkan pembaca untuk memahami peristiwa sebagai tindakan yang sah secara legal dan prosedural.

Sebaliknya, CNN Indonesia lebih menonjolkan dimensi politik dan kepemimpinan, terutama melalui pernyataan Presiden. Penggunaan kata seperti “copot” serta analogi “desersi” memperkuat kesan bahwa tindakan kepala daerah merupakan bentuk kegagalan dalam menjalankan tanggung jawab publik. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh (Zulham et al., 2024) yang menunjukkan bahwa media online memiliki kecenderungan framing yang berbeda tergantung pada sudut pandang editorial, di mana sebagian media lebih menekankan aspek legal-formal, sementara yang lain menonjolkan aspek moral dan kepemimpinan. Dari struktur skrip (5W+1H), kedua media menunjukkan kelengkapan unsur berita. Namun demikian, terdapat perbedaan dalam penonjolan aktor utama. Detik.com lebih berfokus pada peran

pemerintah pusat sebagai pengambil kebijakan, sedangkan CNN Indonesia menampilkan lebih banyak variasi aktor, termasuk Presiden dan respons dari Bupati Aceh Selatan.

Hal ini menunjukkan bahwa CNN Indonesia cenderung menghadirkan multi-perspektif framing, sementara Detik.com lebih fokus pada satu narasi utama, yaitu legitimasi kebijakan pemerintah. Temuan ini relevan dengan penelitian (Anindita et al., 2022) yang menyatakan bahwa media dengan pendekatan hard news cenderung menyederhanakan narasi untuk menegaskan otoritas sumber utama, sedangkan media dengan gaya interpretatif lebih banyak menghadirkan sudut pandang yang beragam. Dari aspek tematik, kedua media sama-sama menyusun berita secara kronologis dengan pola sebab-akibat. Namun, terdapat perbedaan dalam penekanan makna. Detik.com membangun narasi bahwa pemberhentian sementara merupakan konsekuensi logis dari pelanggaran aturan administratif, sehingga framing yang dihasilkan cenderung normatif dan menekankan kedisiplinan birokrasi. Sebaliknya, CNN Indonesia membangun narasi yang lebih konfliktual dan dramatis, dengan menonjolkan kritik dari Presiden serta respons dari Bupati. Hal ini menciptakan framing yang lebih dinamis dan berorientasi pada konflik serta respons publik. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh (Nacota Yeshida Sapahuma, 2015) yang menunjukkan bahwa media cenderung menggunakan struktur tematik yang berbeda untuk membangun realitas sosial, baik melalui pendekatan normatif maupun dramatik.

Perbedaan framing juga terlihat jelas pada struktur retorik. Detik.com menggunakan istilah seperti “pemberhentian sementara”, “pelanggaran”, dan “ketentuan hukum” yang bersifat formal dan administratif. Sementara itu, CNN Indonesia menggunakan istilah yang lebih kuat secara emosional seperti “copot”, “lari saat bencana”, dan “desersi”. Penggunaan bahasa ini memberikan efek dramatis serta memperkuat persepsi publik terhadap kesalahan kepala daerah. Dalam perspektif teori framing, pilihan kata (diksi) merupakan bagian penting dalam membentuk realitas sosial (Syafuruddin Pohan, 2023). Media tidak hanya menyampaikan fakta, tetapi juga mengonstruksi makna melalui bahasa yang digunakan. Temuan ini didukung oleh penelitian Putri (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan diksi dalam media online berperan signifikan dalam membentuk opini publik, terutama dalam isu-isu politik dan pemerintahan. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan adanya dua pola framing utama: Detik.com → framing legalistik dan administratif. CNN Indonesia → framing kritis dan berorientasi pada kepemimpinan serta konflik. Perbedaan ini menunjukkan bahwa media memiliki peran aktif dalam mengonstruksi realitas sosial sesuai dengan perspektif editorial masing-masing.

Hal ini sejalan dengan penelitian terbaru oleh (Saragih, 2025) yang menegaskan bahwa framing media online di Indonesia tidak bersifat netral, melainkan dipengaruhi oleh kepentingan redaksional, gaya jurnalistik, serta target audiens. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam kajian komunikasi, khususnya dalam analisis framing media digital, dengan menunjukkan bahwa media online tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk persepsi publik melalui framing. Perbedaan framing antar media dapat memengaruhi cara masyarakat memahami suatu peristiwa. Model framing Pan dan Kosicki masih relevan digunakan dalam menganalisis media online kontemporer. Selain itu, penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa framing media dalam isu politik dan pemerintahan cenderung dipengaruhi oleh sudut pandang editorial serta strategi komunikasi media.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis framing terhadap pemberitaan mengenai pemberhentian sementara Bupati Aceh Selatan pada media online Detik.com dan CNN Indonesia dengan menggunakan model analisis framing dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, dapat

disimpulkan bahwa kedua media memiliki persamaan sekaligus perbedaan dalam membingkai peristiwa tersebut. Persamaan yang terlihat yaitu kedua media sama-sama menampilkan peristiwa pemberhentian sementara Bupati Aceh Selatan sebagai respons pemerintah terhadap tindakan kepala daerah yang pergi umrah tanpa izin saat wilayahnya sedang mengalami bencana banjir. Adapun perbedaan framing terlihat pada beberapa aspek. Pertama, dari segi penonjolan informasi, Detik.com lebih menekankan dasar hukum dan alasan administratif dari keputusan pemberhentian sementara yang disampaikan oleh pejabat pemerintah, khususnya Menteri Dalam Negeri. Sementara itu, CNN Indonesia lebih menyoroti dinamika respons yang muncul, termasuk pernyataan Presiden serta tanggapan dari Bupati Aceh Selatan. Kedua, dari segi penggunaan sumber berita, Detik.com cenderung mengandalkan sumber dari pihak pemerintah, sedangkan CNN Indonesia menghadirkan sumber yang lebih beragam dengan melibatkan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam peristiwa tersebut. Ketiga, dari segi sudut pandang pemberitaan, Detik.com lebih membingkai peristiwa dari perspektif kebijakan dan regulasi pemerintahan, sedangkan CNN Indonesia lebih menonjolkan respons, dinamika, serta perkembangan lanjutan dari peristiwa tersebut.

Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa masing-masing media memiliki kecenderungan dalam mengonstruksi realitas melalui framing tertentu. Meskipun mengangkat peristiwa yang sama, penekanan aspek yang berbeda dapat memengaruhi cara pembaca dalam memahami dan menafsirkan peristiwa pemberhentian sementara Bupati Aceh Selatan. Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian hanya berfokus pada dua media online sehingga belum dapat merepresentasikan keseluruhan pola framing media di Indonesia. Kedua, periode waktu pengambilan data relatif terbatas, sehingga belum menggambarkan dinamika framing secara longitudinal. Ketiga, penelitian ini hanya menggunakan satu model analisis framing, yaitu model Pan dan Kosicki, sehingga belum membandingkan hasil analisis dengan pendekatan framing lainnya. Selain itu, penelitian ini tidak mengkaji secara langsung bagaimana audiens menerima dan menafsirkan framing yang disajikan oleh media. Berdasarkan keterbatasan tersebut, disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk memperluas objek kajian dengan melibatkan lebih banyak media, baik nasional maupun lokal, agar diperoleh gambaran framing yang lebih komprehensif. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan pendekatan komparatif dengan menggabungkan beberapa model framing, seperti model Robert N. Entman, guna memperkaya analisis. Selain itu, penting untuk mengintegrasikan studi resepsi audiens agar dapat mengetahui sejauh mana framing media benar-benar memengaruhi persepsi publik. Penelitian longitudinal dengan rentang waktu yang lebih panjang juga direkomendasikan untuk melihat perubahan framing media terhadap isu politik secara lebih mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, L., Randika, L., Imilda, R. Y., Widayanti, Y., & Fardiah, D. (2022). Analisis Framing Media Online dalam Pemberitaan Menteri Sosial Republik Indonesia, Tri Rismaharini. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 4(1), 10–23. <https://doi.org/10.33366/jkn.v4i1.90>
- Annisa, Z., & Setiawan, H. (2023). Analisis Framing Pan dan Kosicki Terhadap Pemberitaan Bom Bunuh Diri di Astana Anyar: Pada Media Online detik.com dan cnnindonesia.com. 9(6), 665–671 <https://doi.org/10.5281/zenodo.7790259>.
- CNN Indonesia. (2024). Analisis pemberitaan terkait pemberhentian kepala daerah di Aceh Selatan. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com>
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu, <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=qijKEAAQBAJ&oi>.

- Maryadi, N. L., Putri, C. S., Irawansyah, A. K., Rizki, H., & Saputra. (2024). *Analisis Framing Pada Pemberitaan Putusan Mahkamah Agung ( MA ) Nomor 23 P / Hum / 2024 Tentang Batas Usia Calon Kepala Daerah Di Media Online Detik.Com.* 7(2) <https://doi.org/10.30651/aca.v3i1.22984>.
- Mukhlizar, M., & Vahlevi, R. R. (n.d.). *Analysis of Framing Political Dynasty News Post-Constitutional Court Decision on Online Media CNN Indonesia and Detik.Com.: Islamic Perspective in Political Criticism* <https://doi.org/10.29240/jf.v10i1>.
- Mulyana, D. (2002). *ANALISIS FRAMING Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. LKIS PELANGIAKSARA, <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=0nBaDwAAQBAJ&oi>.
- Masduki, M. (2025). Framing Pemberitaan Media Online Detik.com terhadap Isu Ijazah Joko Widodo . *Al-Jamahiria : Jurnal Komunikasi Dan Dakwah Islam*, 3(2), 165–179. <https://doi.org/10.30983/al-jamahiria.v3i2.10007>
- Nabila, M. K., & Dimas Asto Aji'Anamta. (2024). Analisis Framing Media Online CNN Indonesia.com dan Kompas.com terhadap Konflik Agraria di Pulau Rempang. *SASKARA: Indonesian Journal of Society Studies*, 4(02), 208–222. <https://doi.org/10.21009/Saskara.042.02>.
- Yeshida Sapahuma, N. (2015). REALITAS POLITIK DALAM MEDIA MASSA (Konstruksi Pemberitaan Media Massa Seputar 100 Hari Pemerintahan Jokowi-JK). *Politika: Jurnal Ilmu Politik*, 6(1), 82-92. <https://doi.org/10.14710/politika.6.1.2015.82-92>.
- Permatasari, P., & Abadi, T. W. (2024). *Perbandingan Elektabilitas Kandidat Presiden 2024 di Detik.com dan CNN Indonesia.* 2, 103–110.
- Putri, V. Y., Narti, S., & SM, A. E. (2025). Framing Analysis Of Political Survey News Coverage In Klikers Media. *Social Sciences Journal*, 1(4), 179–184. <https://doi.org/10.70963/soc.v1i4.292>.
- Safitri, R., & Fakhri, U. (2020). *Where Did Indonesian Online Media Pioneer Stand on Internet Shutdown Issue ?* 12(1) <https://doi.org/10.18196/jkm.121030>.
- Saragih, Y. (2025). *The Transformation of the Colonial Press System into the Modern Era :* 21(02), 13–19. <https://doi.org/10.32734/komunika.v21i02.2162>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.)). Alfabeta Bandung.
- Syafruddin Pohan, A. S. (2023). Analisis Semiotika John Fiske Dalam Iklan Marjan Di Moment Ramadhan 1444 Hijiriah. *Algebra: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*, 3(3), 163–167. <https://ejournal.yana.or.id/index.php/algebra>
- Utami, S. D., Azis, A., & Pranawukir, I. (2024). Analisis Framing cnnindonesia.com Dan detik.com Dalam Pemberitaan Konflik Palestina-Israel Pasca Tewasnya Ismail Haniyeh. *Jurnal Keislaman*, 7(2), 429–447. <https://doi.org/10.54298/jk.v7i2.271>.
- Wardani, A., Suprayitno, D., & Wahyuningratna, R. N. (2023). *Framing Pemberitaan Calon Presiden pada Media Online CNNIndonesia.com dan Kompas.com.* 6(September), 54–79 <https://doi.org/10.24076/pikma.v6i1.1181>.
- Zulham, Lubis, A., Priyono, D., Fauzan, Juliana, S., & Deryansyah, A. (2024). 30952-Article Text-102369-1-10-20240709. *Analisis Framing Media Dalam Berita Kontroversial : Studi Kasus Pada Kasus-Kasus Politik Atau Sosial*, 7, 9118–9126.